

**ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI E-BANKING DAN  
KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PERBANKAN SYARIAH  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indeks  
Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015 – 2022)**

**Skripsi**

**SHELA SELVIANA  
NPM : 1951020447**



**Program Studi Perbankan Syariah  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTANLAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI E-BANKING DAN  
KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PERBANKAN SYARIAH  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indeks  
Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015 – 2022)**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Perbankan  
Syariah (S.E.)

Oleh

**Shela Selviana  
NPM. 1951020447**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag.**

**Pembimbing II : Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445H/2023M**

## ABSTRAK

Fenomena transaksi *cashless society* telah membawa perubahan pada lingkungan perbankan, kebutuhan nasabah dan persaingan telah mendorong bank untuk melibatkan teknologi *e-banking* pada sistem layanannya. Inovasi ini memerlukan dukungan permodalan yang mencukupi untuk menopang perkembangan kinerja perbankan digital sebagai strategi bersaing dalam berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transaksi *e-banking* dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2022.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Data yang diperoleh yaitu dari laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling sebanyak 96 data. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji data panel, dan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu *Microsoft Excel* dan *Eviews 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *E-Banking* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, artinya bahwa semakin meningkat *e-banking* maka semakin meningkat kinerja keuangan. Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, artinya peningkatan kecukupan modal tidak selalu memberikan peningkatan pada kinerja keuangan. *E-Banking* dan Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dalam perspektif Islam, artinya semakin luas penerapan *e-banking* didukung dengan kecukupan modal yang memadai maka kinerja keuangan akan meningkat dengan memberikan kebermanfaatn kepada pasar sebagai pertimbangan dalam berinvestasi dan

bertransaksi. Hal ini sejalan dengan perspektif Islam dalam surah Al-Baqarah ayat 185 dan 282 mengenai keutamaan kemudahan, serta mengenai anjuran untuk melakukan pencatatan dalam menerapkan prinsip transparansi untuk menggambarkan kinerja keuangan pada perbankan agar dapat dipertanggung jawabkan.

***Kata Kunci : E-Banking, Kecukupan Modal, Kinerja Keuangan.***

## **ABSTRACT**

*The phenomenon of cashless society transactions has brought changes to the banking environment, customer needs and competition have encouraged banks to involve e-banking technology in their service systems. This innovation requires sufficient capital support to support the development of digital banking performance as a competitive strategy in investing. This study aims to analyze the effect of e-banking transactions and capital adequacy on financial performance in banks listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2015-2022 period.*

*This study used a type of quantitative research with secondary data. The data obtained is from Islamic banking financial statements listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for 2015-2022. The sampling technique uses Purposive Sampling as many as 96 data. The data analysis methods used are classical assumption tests, panel data tests, and hypothesis tests using Microsoft Excel and Eviews 10 tools.*

*The results of this study show that E-Banking affects Financial Performance, meaning that the more e-banking increases, the more financial performance increases. Capital Adequacy does not affect Financial Performance, meaning that increasing capital adequacy does not always provide an increase in financial performance. E-Banking and Capital Adequacy have a significant effect on Financial Performance from an Islamic perspective, meaning that the wider the application of e-banking supported by adequate capital adequacy, financial performance will increase by providing benefits to the market as a consideration in investing and transacting. This is in line with the Islamic perspective in surah Al-Baqarah verses 185 and 282 regarding the virtue of convenience, as well as regarding the recommendation to record records in*

*applying the principle of transparency to describe financial performance in banks so that they can be accountable.*

***Keywords : E-Banking, Capital Adequacy, Financial Performance.***

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shela Selviana  
NPM : 11951020447  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Transaksi *E-Banking* dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Islam (Studi pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2022).**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2023  
Penulis,



Shela Selviana  
NPM.1951020447



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3151 (0721) 7040 30

**PERSETUJUAN**

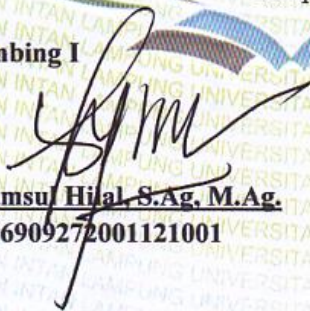
**Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Transaksi E-Banking dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Islam (Studi pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2022)**

**Nama : Shela Selviana**  
**NPM : 1951020447**  
**Jurusan : Perbankan Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**


Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**



**Dr. Svamsul Hilal, S.Ag, M.Ag.**  
**NIP. 196909272001121001**

**Pembimbing II**



**Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS**  
**NIP. 199307302018012001**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**



**Any Eliza, M.Ak.**  
**NIP. 1983081520060042004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Transaksi *E-Banking* dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Islam (Studi pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2022)” disusun oleh, **Shela Selviana**, NPM : 1951020447, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2023.

**Tim Penguji**

**Ketua : Ridwansyah, SE., M.E.Sy**

**Sekretaris : Arifa Kurniawan, M.S.A.**

**Penguji I : Yetri Martika Sari, M.Acc**

**Penguji II : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto., M.M., Akt. C.A**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلًا لَّمًّا ۙ ۱۹ وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ۙ ۲۰

Artinya: “sedangkan kamu memakan harta warisan dengan cara mencampurbaurkan (yang halal dan yang haram), dan kamu mencintai harta dengan kecintaan yang berlebihan.”

(Q.S. Al-Fajr: 89 ayat 19-20)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap *Bismillahirrahmanirrahim* dan *Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur atas berkat rahmat Allah SWT yang telah meridhoi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Adang Kardana dan Ibu Siti Halimah yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayangnya sebagai bentuk dukungan terhadap penulis dalam menyelesaikan perkuliahan. Terima kasih atas segala do'a dan dukungan baik moril maupun materil yang selalu diberikan tanpa pamrih. Semoga kelak Allah SWT membalas segala kebaikannya dan mempersatukan kami kelak sekeluarga di surga-Nya.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Shela Selviana, yang merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara oleh pasangan Bapak Adang Kardana dan Ibu Siti Halimah. Lahir pada tanggal 07 Agustus 2001, di Desa Mekar Mulya, Kec. Palas, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis dimulai di SDN 1 Mekar Mulya pada tahun 2008 sampai dengan selesai tahun 2013, melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Palas pada tahun 2013 sampai dengan selesai tahun 2016, melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Kalianda pada tahun 2016 sampai dengan selesai tahun 2019, dan kemudian melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah pada tahun 2019.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya berupa kelancaran, pemahaman atas ilmu pengetahuan, dan kesehatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Transaksi E-Banking dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Islam (Studi pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2022)**” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana S1 pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Adapun hambatan dan rintangan tidak terhindarkan dalam penyusunan skripsi ini, namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Staf Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Kedua pembimbing yaitu Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag. dan Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala ilmu yang diajarkan dapat membawa

keberkahan dan dapat menjadi ladang pahala.

- 4.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sangat berjasa bagi penulis dalam memberikan ilmu yang bermanfaat serta membantu mengembangkan karakter dan pola pikir penulis.
6. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut serta andil membantu administrasi dan urusan hal lain yang bertujuan dalam penyelesaian studi penulis.
7. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah menghantarkan penulis dengan jendela dunia.
8. Kakak-kakaku yaitu Tara Nita dan Yogi Wira Reja yang senantiasa selalu menyemangati, terimakasih sudah menjadi panutan yang baik serta selalu memberikan dukungannya.
9. Seluruh sahabat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah mau menjadi tempat untuk saling bertukar pikiran, bersedia mendengarkan keluh kesah, dan tidak menghilang saat suka maupun duka.
10. Teman – teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah khususnya kelas B, yang selalu memberikan semangat dan pengalaman selama masa perkuliahan berlangsung.
11. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, Sahabat dan seluruh pihak terkait. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan guna membenahi dan menjadikanya lebih baik lagi agar skripsi ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi banyak orang.

**Bandar Lampung, Agustus 2023**

**Shela Selviana**  
**NPM. 1951020447**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	12
H. Sistematika Penulisan.....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	27
1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	27
2. Teori TAM ( <i>Technology Acceptance Model Theory</i> )....	28
3. <i>E-Banking (Electronic Banking)</i> .....	29
4. Kecukupan Modal.....	33
5. Kinerja Keuangan .....	36
6. Perbankan Syariah .....	40



B. Kerangka Pemikiran .....	43
C. Hipotesis.....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	51
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	51
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	57
E. Instrumen Penelitian.....	60
F. Metode Analisis Data .....	60

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	69
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	69
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	70
3. Uji Asumsi Klasik .....	72
4. Uji Hipotesis .....	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	78

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	93
B. Rekomendasi .....	94

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Table 1.1</b> Perkembangan Nilai Transaksi <i>E-Banking</i> di Beberapa Bank di Indonesia .....	4
<b>Tabel 1.2</b> Perkembangan Fisik Bank Umum Syariah di Indonesia ..	6
<b>Table 1.3</b> Ringkasan Tinjauan Pustaka .....	13
<b>Tabel 3.1</b> Daftar Populasi Penelitian .....	53
<b>Tabel 3.2</b> Kriteria Pengambilan Sempel .....	54
<b>Tabel 3.3</b> Daftar Sampel Penelitian .....	55
<b>Tabel 3.4</b> Variabel dan Pengukuran Variabel .....	59
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	69
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji <i>Chow</i> .....	71
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	72
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Multikolonieritas .....	73
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Heterokedastisitas .....	74
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Parsial (T).....	75
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji F .....	76
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Pengujian Hipotesis.....	77
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	78

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Berpikir.....	41
--	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk membuat gambaran yang jelas dan lebih mudah memahami tujuan dari skripsi ini, perlu adanya deskripsi beberapa istilah yang digunakan sebagai judul skripsi. Adopsi deskripsi diharapkan untuk menghindari munculnya disinterpretasi makna judul dari berbagai istilah yang digunakan, kecuali bahwa langkah ini merupakan proses konfirmasi subjek yang akan dibahas. Adapun judul dari skripsi penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh Transaksi E-Banking dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Islam (Studi Pada perbankan Syariah yang terdaftar di ISSI Periode 2015 – 2022)”**. Berikut merupakan uraian pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi antara lain:

#### 1. Analisis

Menurut KBBI analisis adalah upaya penguraian suatu peristiwa menjadi bagian – bagian sehingga susunan tersebut menjadi tampak jelas serta dapat diambil maknanya atau dimengerti inti sari suatu permasalahan.<sup>1</sup>

#### 2. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>2</sup>

#### 3. E-Banking

*Electronic Banking* atau biasa disebut *e-banking* adalah layanan perbankan online yang dapat dioperasikan menggunakan teknologi internet serta dapat diakses melalui *browser*, *chrome*, dan lain sebagainya yang

---

<sup>1</sup> Satori and Komaryah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. by Satori and Komaryah (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), 200.

<sup>2</sup> Suharno and Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2006), 243.

dirancang untuk memudahkan transaksi nasabah melalui media elektronik.<sup>3</sup>

#### **4. Kecukupan Modal**

Kecukupan modal adalah kemampuan bank guna mempertahankan modal yang mencukupi serta kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang dapat ditimbulkan sehingga dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.<sup>4</sup>

#### **5. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah gambaran atau kondisi pencapaian atas prestasi keuangan pada perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan menggambarkan kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.<sup>5</sup>

#### **6. Bank Syariah**

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya dengan mengedepankan nilai-nilai syariah atau entitas syariah. Berdasarkan jenisnya bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>6</sup>

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan “Analisis Pengaruh Transaksi *E-Banking* dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Islam (Studi Pada perbankan Syariah yang terdaftar di ISSI Periode 2015 –

---

<sup>3</sup> Sella Puspita and Wardah Muharriyanti Siregar, ‘Penggunaan E-Banking Terhadap Transaksi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie Kuta Tuha’, *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3.11 (2022), 1282–90.

<sup>4</sup> Mudrajad Kuncoro and Suhardjono, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: BPFE, 2011), 519.

<sup>5</sup> Yulida Army Nurcahya and Rizky Puspita Dewi, ‘Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9.2 (2020), 83–95.

<sup>6</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Kedua (Jakarta: Prenada Media, 2009), 53.

2022)” yaitu apakah penerapan *e-banking* dan kecukupan modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan agama yang universal. Permasalahan yang dibahas menyeluruh pada sendi kehidupan mulai dari tata cara makan, tidur, bersuci, dan lain sebagainya. Anjuran syariah ini bukan hanya pada aspek kehidupan sehari-hari akan tetapi menyebar ke berbagai aspek termasuk aspek bermuamalah. Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya beragama muslim sehingga perkembangan Lembaga Keuangan Syariah menjadi sangat potensial. Sejarah perbankan syariah di Indonesia dapat ditandai dengan pendirian Bank Muamalat Indonesia yang pertama kali beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992. Perkembangan bank syariah di Indonesia dewasa ini berjalan dengan sangat pesat. Kinerja perbankan syariah di tanah air mencatat pertumbuhan yang stabil walaupun saat pandemic covid-19. Kemudian, daya tahan perbankan syariah yang lebih tinggi juga terlihat pada masa krisis pada tahun 2008.<sup>7</sup>

Adapun perkembangan alat pembayaran terus mengalami perubahan bentuknya, mulai dari uang logam, uang kertas, hingga kini alat pembayaran telah berevolusi menjadi sebuah data yang dapat ditempatkan pada wadah yang disebut alat pembayaran elektronik.<sup>8</sup> Munculnya fenomena *cashless society* menjadi salah satu contoh dari dampak transformasi transaksi elektronik yang berkembang. *Cashless Society* merupakan pengalihan transaksi tunai menjadi non tunai. Pengalihan transaksi ini mempengaruhi aspek digitalisasi dalam perbankan. Akselerasi digital membawa pemanfaatan

---

<sup>7</sup> Andrew Shandy Utama, ‘Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia’, *UNES Law Review*, 2.3 (2020), 290–98.

<sup>8</sup> Ramadhan dan Tamba, ‘Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Gopay di Wilayah DKI Jakarta’, *Abiwarra : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3.2 (2022), 134–39.

teknologi dibidang ekonomi sehingga meberikan perubahan pada industri perbankan sehingga memunculkan *e-banking*.<sup>9</sup>

*Electronic banking (e-banking)* merupakan salah satu dampak dari bentuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi perbankan. Kemajuan teknologi yang pesat membawa perubahan lingkungan pada era digital, dimana permintaan nasabah dan persaingan telah mendorong bank untuk menerapkan *e-banking* pada sistem layanannya. Saat ini bertransaksi via mobile banking sudah menjadi trend dan gaya hidup Masyarakat. Trend ini bahkan terjadi mulai dari negara maju hingga negara berkembang. Studi yang dilakukan KPMG pada September 2015 mengatakan bahwa potensi pengguna *mobile banking* di Asia Pasifik diperkirakan akan meningkat menjadi 1,8 milyar pengguna pada tahun 2019, dan regional Asia Tenggara akan menjadi polopor trend ini.<sup>10</sup> Penggunaan *e-banking* di Indonesia dari tahun 2012 s/d 2014 secara umum meningkat. Peningkatan ini terjadi pada beberapa produk, misalnya ATM, *Internet Banking*, dan *Mobile Banking* yang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Nilai Transaksi *E-Banking* di Beberapa Bank di Indonesia**

Jenis <i>Delivery Channel</i>	Nilai Transaksi (Dalam Milyar Rupiah)		
	2012	2013	2014
ATM	3,141,654	3,830,457	4,392,238
<i>Internet Banking</i>	669,607	860,546	1,062,820
<i>Mobile Banking</i>	343,441	437,853	544,371

*Sumber: Bijak Ber-Electronic Banking (OJK), 2015*

---

<sup>9</sup> Sifwatir Rif'ah, 'Fenomena Cashless Society Di Era Milenial Dalam Perspektif Islam', *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 2.Vol. 2 No. 1 (2019): Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics (2019), S2-3.

<sup>10</sup> Dedeh Sri Sudaryanti, Nana Sahroni, and Ane Kurniawati, 'Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4.November (2018), 96-107 <<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>>.

Terlihat pada tabel 1.1 perkembangan tertinggi transaksi ATM pada tahun 2012 – 2013 mengalami peningkatan sebesar 21,92% serta pada tahun 2012 senilai Rp.3.141.654 miliar yang kemudian meningkat menjadi Rp.4.392.238 miliar. Perkembangan pada transaksi *internet banking* tertinggi pada tahun 2021-2013 mengalami peningkatan sebesar 28,52% serta pada tahun 2012 sebesar Rp.669.607 miliar menjadi Rp.1.062.820 miliar. Perkembangan *mobile banking* tertinggi pada tahun 2021-2013 mengalami peningkatan sebesar 27,49% serta pada tahun 2012 sebesar Rp.343.441 miliar menjadi Rp.544.371 miliar.<sup>11</sup> Nilai transaksi *e-banking* pada beberapa bank di Indonesia menunjukkan bahwa semakin digemarinya layanan tersebut sehingga pengguna *e-banking* berpotensi akan bertambah. Hal itu menjadi kesempatan emas bagi para institusi keuangan untuk lebih meningkatkan eksistensi layanannya.

Pembangunan infrastruktur yang mendukung jalannya digitalisasi perbankan membutuhkan biaya yang memadai. Industri perbankan harus memiliki dukungan permodalan yang cukup apabila ingin mengembangkan digitalisasi perbankan. *E-banking* dan kecukupan modal memiliki keterkaitan dimana perusahaan yang mengoptimalkan permodalan dengan penggunaan teknologi dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan keuntungan atau profit.<sup>12</sup> Modal atau *capital* merupakan unsur yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja bisnis. Dengan adanya modal yang kuat serta memadai, maka bank dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efisien yang akan memberikan dampak pada keuntungan perusahaan. Kecukupan modal dapat diartikan sebagai kemampuan bank dalam mengelola permodalan yang ada untuk menutupi kemungkinan kerugian

---

<sup>11</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Bijak Ber-Electronic Banking* (Jakarta, 2015), 23.

<sup>12</sup> Y. Tan, 'The Impact of Electronic Banking on Bank Performance: Evidence from China. *Emerging Markets Review*', 37 (2018), 1–16.



didalam perkreditan atau pembiayaan serta perdagangan surat-surat berharga lainnya. Fungsi modal pada bank yaitu sebagai penyangga guna menyerap kerugian operasional serta kerugian lainnya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan alat hitung rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kecukupan modal. Dengan ketersediaan modal yang cukup oleh suatu bank maka kegiatan operasional bank khususnya dalam menunjang dalam membantu menciptakan inovasi digital pada perbankan sehingga segala aktivitas dapat berjalan dengan lancar serta menambah ketertarikan dan kepercayaan nasabah terhadap suatu bank.<sup>13</sup>

Teknologi informasi membawa peran penting dalam dunia bisnis. Dalam hal ini, agensi keuangan memainkan peran penting melalui fungsi intermediasinya mendorong pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, pembenihan kemiskinan dan pencapaian stabilitas sistem keuangan. Perkembangan dunia perbankan syariah tengah berkembang sangat pesat. Perkembangan perbankan syariah yang berlangsung sangat pesat tersebut banyak sekali dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah faktor pemanfaatan teknologi. Perkembangan pemanfaatan teknologi informasi diikuti trend perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Penggunaan teknologi informasi diduga akan meningkatkan kinerja bank karena dapat lebih efisien melayani nasabah dan meningkatkan transaksi nasabah melalui kemudahan yang diberikan. Perkembangan bank syariah dapat dibuktikan dengan perkembangan jumlah asset setiap tahunnya, jumlah bank syariah serta jumlah ATM yang beredar setiap tahunnya. Berikut merupakan perkembangan perbankan syariah yang disajikan pada tabel berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Yoli Lara Sukma, 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Akutansi*, 1.2 (2013), 1–25.

<sup>14</sup> Ade Irvi Nurul Husna dan Arman Paramansyah, "Perkembangan Industri Perbankan Syariah Pada Pembiayaan Yang Disalurkan". *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, 2019, Vol.1 No. 1, h. 130.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Fisik Bank Umum Syariah di Indonesia**

Jenis	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Total Asset (Triliun Rp)	316.691	350.364	397.073	441.789	531.860
Jumlah Bank	14	14	14	12	13
Jumlah ATM	2.791	2.827	2.800	3.879	4.397

*Sumber: Statistik Otoritas Jasa Keuangan, 2022*

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa total asset Bank Umum Syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimulai pada tahun 2018 sebesar Rp.316.691 Triliun, kemudian mengalami peningkatan yang cukup pesat di tahun 2022 mencapai Rp.531.860 Triliun. Kemudian jumlah bank yang statis diatun 2018 – 2020 berjumlah 14 bank membuat perubahan ddengan melakukan merger sehinga terlihat menurun di tahun 2021 yang hanya berjumlah 12 bank saja dan kembali meningkat di tahun 2022 menjadi 13 bank. Kemudian untuk jumlah ATM mengalami peningkatan dari tahun ke tahun terutama pada tahun 2021 dimana tahun 2020 hanya mencapai 2.800 unit ATM bertambah sebanyak 1.079 unit sehingga ditahun 2021 mencapai 3.879 unit ATM bank syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan perbankan syariah semakin digemari oleh masyarakat. Besarnya asset, jumlah bank dan ATM dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Kinerja keuangan merupakan suatu tujuan berupa gambaran dari kemampuan bank dalam meningkatkan laba Perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan melalui alat analisis rasio. *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu alat pengukuran besarnya laba bagi pemilik yang termasuk dalam

penyusunan laporan keuangan. Pemilihan rasio *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator pada penelitian ini dipilih karena ROE memiliki hubungan positif dengan perubahan laba. ROE digunakan untuk mengukur efisiensi bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitasnya. Ukuran paling populer dari kinerja perusahaan di kalangan investor dan eksekutif senior adalah *return on equity* (ROE). Semakin tinggi nilai ROE maka semakin meningkatnya laba yang akan memengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini berfokus pada permodalan sebagai rujukan untuk pemegang saham.<sup>15</sup>

Dilansir dari *detik.com* pada Januari 2023 pertumbuhan kinerja perbankan syariah diprediksi di atas rata-rata perbankan konvensional, dugaan tersebut diungkapkan oleh *Chief Economist* PT BSI Tbk. Banjarmasin Surya Indrastomo dalam acara *BSI Sharia Outlook 2023*. Hal inilah yang menarik perhatian sehingga dipilihnya entitas perbankan syariah sebagai objek dari penelitian.<sup>16</sup> Kemudian pemilihan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) lantaran dapat berguna sebagai referensi bagi investor ataupun pemilik dana untuk mendorong kegiatan bank yang sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian diskor rill khususnya pada perbankan yang berbasis syariah. Selain itu, ISSI dapat menjadi unsur kebaruaran penelitian serta sebagai identifikasi penulis yang berpendidikan di instansi berbasis syariah.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Astari Dianty and Gita Nurrahim, 'Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan', *Economics Professional in Action (E-PROFIT)*, 4.2 (2022), 126–35.

<sup>16</sup> Rahma Harbani, '2023, Pertumbuhan Perbankan Syariah Diprediksi Di Atas Rata-Rata Bank Konvensional', *Detik.Com*, 2023 <<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6515437/2023-pertumbuhan-perbankan-syariah-diprediksi-di-atas-rata-rata-bank-konvensional>> [accessed 11 March 2023].

<sup>17</sup> Baniady Gennody Pronosokodewo, Vidya Vitta Adhivinna, and Lulu Amalia Nusron, 'Apakah Gcg Memoderasi Pengaruh Earning Dan Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum?', *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7.2 (2023), 185–204.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2015-2022 cukup bervariasi, mulai dari tahun 2015 yang diberitakan *finansial.bisnis.com* bahwa laba pada perbankan sulit berkembang akibat faktor perlambatan perekonomian domestik. Kemudian ditahun 2016 adanya fenomena *cashless society* dan terus mengalami perkembangan hingga maraknya dimulai akhir tahun 2019 akibat pandemic covid-19 yang menyebabkan masyarakat menjalani *lockdown* atau PPKM sehingga segala aktifitas pembayaran pembelian barang maupun jasa dialihkan secara digital dan terus meningkat hingga pasca pandemi covid-19. Kemudian ditahun 2021 terjadinya fenomena merger oleh tiga perbankan syariah (Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah) yang berdampak pada peningkatan permodalan perbankan syariah yang menyebabkan bank syariah lebih mampu bersaing dengan bank konvensional. Serta pada tahun 2022 terjadi peningkatan pembayaran uang elektronik mengingat telah dicabutnya pemberlakuan PPKM oleh pemerintah dan perekonomian perlahan kembali bergulir normal, serta pola kebiasaan masyarakat menggunakan non tunai sudah terbentuk saat pandemic.<sup>18</sup>

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, ditemukan perbedaan dari hasil penelitian antara satu dengan yang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Pradivta Alfatihah, dan B. Sundari<sup>19</sup> mendapatkan hasil penelitian bahwa *e-banking* yang diprosikan dengan *internet banking*, *mobile banking* dan ATM berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, terdapat pula hasil yang bertolak belakang dengan argumen tersebut yaitu penelitian yang

---

<sup>18</sup> Gianie, 'Transaksi Digital Pascapandemi', *KOMPAS.Id* <<https://www.kompas.id/baca/riset/2023/06/28/transaksi-digital-pasca-pandemi>> [accessed 28 June 2023].

<sup>19</sup> Pradivta Alfatihah and B. Sundari, 'Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (Electronic Banking) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26.1 (2021), 30–40.

dilakukan oleh Lanto Miriatin Amali et al. yang menyatakan bahwa *e-banking* yang diproksikan dengan *internet banking* dan *SMS banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang masih bervariasi diatas maka dapat menarik perhatian untuk dikaji lebih mendalam guna mendapatkan bukti empiris tentang bagaimana kondisi perbankan di Indonesia apabila telah mengadopsi *e-banking* dalam operasionalnya. Adapun pembaharuan pada penelitian ini yaitu dengan penelitian terdahulu terletak pada beberapa aspek meliputi variabel penelitian dimana penulis menambahkan variabel independent baru yaitu kecukupan modal, indikator pengukuran kinerja keuangan yang menggunakan ROE, objek penelitian pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI, dan periode tahun penelitian berjumlah delapan tahun periode. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan mengangkat judul penelitian **“Analisis Pengaruh Transaksi E-Banking dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Islam”** yang mana penelitian akan dilakukan terhadap Perbankan Syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2015 – 2022.

## C. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Perkembangan alat pembayaran terus mengalami perubahan bentuknya, mulai dari uang logam, uang kertas, hingga kini alat pembayaran telah berevolusi menjadi sebuah data yang dapat ditempatkan pada

---

<sup>20</sup> Lanto Miriatin Amali and Selvi Selvi, ‘Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 3.1 (2021), 36–47.

wadah yang disebut alat pembayaran elektronik. Fenomena *cashless society* yang menjadi salah satu dampak transformasi alat pembayaran elektronik. Perkembangan alat pembayaran tersebut terus merambah hingga aspek perbankan hingga melahirkan layanan *e-banking*.

- b. Studi yang dilakukan KPMG September 2015 mengatakan bahwa potensi pengguna *mobile banking* di Asia akan meningkat menjadi 1,8 milyar pengguna pada tahun 2019. Terbukti pada tahun 2018 Indonesia sudah memiliki 70 ribu lebih mesin ATM yang beredar, lebih dari 7,3 juta pengguna *internet banking*, lebih dari 19,9 juta pengguna *mobile banking* dan potensi pasar *e-Commerce* mencapai 130 triliun rupiah.
- c. Pembangunan infrastruktur yang mendukung jalannya digitalisasi perbankan membutuhkan biaya yang memadai. Industri perbankan harus memiliki dukungan permodalan yang cukup apabila ingin mengembangkan digitalisasi perbankan. *E-banking* dan kecukupan modal memiliki keterkaitan dimana perusahaan yang mengoptimalkan permodalan dengan penggunaan teknologi dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan keuntungan atau profit.
- d. Perkembangan dunia perbankan syariah tengah berkembang sangat pesat. Perkembangan perbankan syariah yang berlangsung sangat pesat tersebut banyak sekali dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah faktor pemanfaatan teknologi. Perkembangan pemanfaatan teknologi informasi diikuti trend perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Dimana pada tahun 2022 total asset pada bank syariah meningkat hingga mencapai Rp.531.860 Triliun dan jumlah ATM yang bertambah hingga mencapai 4.397 unit.

## 2. Batasan Masalah

Supaya pembahasan dalam penelitian dapat mudah dipahami, maka penulis menerapkan adanya batasan penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Perbankan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2015-2022.
- b. Perbankan syariah yang mempublikasi atau menyediakan data yang dibutuhkan peneliti, yaitu laporan keuangan berjangka atau *financial report* pada periode 2015-2022.
- c. Perbankan syariah yang sudah mengadopsi sistem *e-banking* seperti *internet banking*, *mobile banking*, dan ATM pada layanan sistem pengoprasian perbankan syariah secara bersama-sama.

## D. Rumusan Masalah

1. Apakah *E-Banking* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah?
2. Apakah Kecukupan Modal berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah?
3. Apakah *E-Banking* dan Kecukupan Modal berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Islam?

## E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *E-Banking* secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kecukupan Modal secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh *E-Banking* dan Kecukupan Modal secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dalam Perspektif Islam.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis diantaranya:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam hal keilmuan dibidang perbankan syariah terutama dalam bidang pembayaran digital seperti *e-banking* serta kecukupan modal terhadap kinerja keuangan. Kemudian, sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya berkaitan dengan topik tersebut.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Sebagai pendalaman ilmu yang telah diperoleh selama duduk dibangku kuliah sehingga dapat mengaplikasikan teori-teori dan konsep maupun praktik yang sudah dipelajari.

#### **b. Bagi Regulator**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan serta sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan pihak perbankan dalam pengambilan keputusan investasi dan peningkatan kinerja lembaga keuangan bank maupun non-bank.

#### **c. Bagi Akademis**

Penelitian ini dapat menjadi sarana referensi informasi untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penerapan layanan digital bank khususnya *e-banking* dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Kajian penelitian terdahulu dalam penelitian ini berfungsi sebagai gambaran yang hendak diteliti oleh peneliti dengan penelitian yang sejenis dimana telah diteliti sebelumnya oleh



peneliti terdahulu. Serta untuk membandingkan apakah terdapat kesamaan atau perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan peneliti – peneliti sebelumnya. Berikut tabel penjelasan mengenai kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *e-banking* dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah antara lain:

**Table 1.3**  
**Ringkasan Tinjauan Pustaka**

No	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Metode & Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Terdahulu
1.	Pradivta Alfatihah, & B. Sundari, Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik ( <i>Electronic Banking</i> ) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan, 2021. <sup>21</sup>	Menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian: Analisis Deskriptif Uji Asumsi Klasik Uji Hipotesis <b>Variabel Independent:</b> <i>E-Banking</i> (diukur dengan indikator transaksi ATM, Internet Banking, dan Mobile	Disimpulkan bahwa teknologi ATM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan internet banking dan mobile banking berpengaruh positif tapi tidak signifikan	Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel <i>e-banking</i> dan kinerja keuangan sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel kecukupan modal. Perbedaan indikator pada kinerja

<sup>21</sup> Alfatihah and Sundari, 'Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (*Electronic Banking*) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26.1 (2021), 30–40.

		Banking). <b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Keuangan (diukur dengan menggunakan pengukuran <i>Return on Investment</i> (ROI)).	terhadap kinerja keuangan. Penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi ATM, internet banking, dan mobile banking secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.	keuangan pada penelitian terdahulu menggunakan <i>Return on Investment</i> (ROI) sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Return on Equity</i> (ROE). Perbedaan objek penelitian, serta keterbaruan tahun dalam penelitian sebelumnya.
2.	Lanto Miriatin & Selvi, Pengaruh <i>E-Banking</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan pengujian: Uji Normalitas Uji Multikolinearit as	Menunjukkan bahwa variabel dummy internet banking berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.	Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel <i>e- banking</i> dan kinerja keuangan sedangkan pada penelitian ini

	Bursa Efek Indonesia, 2021. <sup>22</sup>	Uji Autokorelasi Uji Hipotesis <b>Variabel Independent:</b> <i>E-Banking</i> (diukur dengan menggunakan indikator Internet Banking dan SMS Banking yang menggunakan variabel dummy).  <b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Keuangan (diukur dengan <i>Return on Equity Capital</i> (ROEC)).	Dan dummy SMS banking berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara bersama-sama (simultan) dummy internet banking dan SMS banking berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	menambahkan variabel kecukupan modal. Perbedaan indikator pada variabel <i>e-banking</i> dimana pada penelitian ini mengganti SMS banking dengan <i>m-banking</i> dan ATM. Perbedaan objek penelitian, serta keterbaruan tahun dalam penelitian sebelumnya.
3.	Ketut Tanti Kustina & Yunike Wulandari Sugiarto, Pengaruh Penerapan	Metode yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengujian:	Disimpulkan bahwa penerapan <i>branchless banking</i> tidak berpengaruh signifikan	Perbedaan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel penerapan

<sup>22</sup> Amali and Selvi, 'Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 3.1 (2021), 36–47.

	<p><i>Branchless Banking</i> dan <i>E-Banking</i> Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia, 2020.<sup>23</sup></p>	<p>Statistik Deskriptif Uji Asumsi Klasik Uji Regresi Uji Hipotesis <b>Variabel Independent:</b> Branchless Banking (diukur menggunakan jumlah mesin EDC). <i>E-Banking</i> (diukur dengan Mobile Banking) <b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Keuangan (diukur dengan <i>Return on Equity</i> (ROE)).</p>	<p>terhadap kinerja perbankan Indonesia dan penerapan <i>e-banking</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan Indonesia. Perusahaan perbankan dimasa yang akan datang akan mengembangkan program <i>branchless banking</i> dan <i>e-banking</i> sesuai dengan anjuran program pemerintah.</p>	<p><i>branchless banking</i>, sedangkan pada penelitian menggunakan variabel kecukupan modal. Perbedaan indikator variabel <i>e-banking</i> pada penelitian ini menambahkan internet banking dan ATM. Perbedaan objek penelitian, serta keterbaruan tahun dalam penelitian sebelumnya.</p>
4.	<p>Wisnu Handoyo Murti, Pengaruh</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif</p>	<p>Disimpulkan bahwa <i>e-banking</i>, ukuran</p>	<p>Pada penelitian sebelumnya menggunakan</p>

<sup>23</sup> Kustina and Sugiarto, 'Pengaruh Penerapan Branchless Banking Dan E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5.1 (2020), 2528–1216.

	<p>E-Banking dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia, 2019.<sup>24</sup></p>	<p>dengan menggunakan regresi panel dengan uji: Statistik Deskriptif Uji Asumsi Klasik Uji Hipotesis</p> <p><b>Variabel Independent:</b> <i>E-banking</i> (diukur dengan indikator Internet Banking yang menggunakan variabel dummy). <i>Good Corporate Governance</i> (diukur dengan board size, komisioner independen, kepemilikan, terkonsentrasi, dan kepemilikan institusional)</p> <p><b>Variabel</b></p>	<p>dewan, dan kepemilikan institusional tidak signifikan secara statistik dalam mempengaruhi kinerja bank. Sedangkan konsentrasi kepemilikan dan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja bank.</p>	<p>n variabel <i>e-banking</i>, GCG, dan kinerja perbankan, sedangkan pada penelitian ini mengganti GCG dengan kecukupan modal. Perbedaan indikator <i>e-banking</i> pada penelitian sebelumnya menggunakan internet banking sedangkan pada penelitian ini menambahkan mobile banking dan ATM. Perbedaan</p>
--	--	---	--	--

<sup>24</sup> Wisnu Handoyo Murti, 'Pengaruh E-Banking Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia', *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1.1 (2019), 21–30.

		<b>Dependen:</b> Kinerja Perbankan (diukur dengan <i>Return on Asset (ROA)</i> ).		objek penelitian, serta keterbaruan tahun dalam penelitian sebelumnya.
5.	Henni P. Manalu, Tri Joko Prasetyo, & Liza Alvia, Pengaruh Transaksi Perbankan Berbasis Elektronik Terhadap Kinerja Perbankan, 2022. <sup>25</sup>	Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dengan pengujian: Statistik Deskriptif Uji Asusmsi Klasik Uji Hipotesis <b>Variabel Independent:</b> Transaksi Perbankan Berbasis Elektronik (diukur dengan indikator jumlah transaksi pendapatan yang berasal dari ATM, mobile	Menunjukkan bahwa, variabel ATM berpengaruh signifikan terhadap Fee Based Income. Variabel mobile banking berpengaruh signifikan terhadap Fee Based Income. variabel internet banking tidak berpengaruh signifikan terhadap Fee Based Income.	Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel transaksi berbasis elektronik dan kinerja perbankan, sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel kecukupan modal. Perbedaan indikator pada kinerja keuangan pada penelitian terdahulu

<sup>25</sup> Liza Alvia Henni P. Manalu, Tri Joko Prasetyo, 'Pengaruh Transaksi Perbankan Berbasis Elektronik Terhadap Kinerja Perbankan', *Braz Dent J.*, 4.7 (2022), 1102-9.

		banking dan internet banking). <b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Perbankan. (diukur dengan <i>Fee Based Income</i> dan <i>Return On Asset</i> (ROA)).	Variabel ATM, mobile banking dan internet banking berpengaruh signifikan terhadap <i>Fee Based Income</i> . Variabel ATM, mobile banking dan internet banking berpengaruh signifikan terhadap ROA.	menggunakan ROA sedangkan penelitian ini menggunakan ROE. Perbedaan objek penelitian, serta keterbaruan tahun dalam penelitian sebelumnya.
6.	Dedeh Sri Sudaryantia, Nana Sahronib, & Ane Kurniawati c, Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan yang	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan uji: Uji Asumsi Klasik Uji Regresi Linear Berganda. Uji Hipotesis <b>Variabel Independent:</b> Mobile Banking (diukur dengan	Hasil penelitian menunjukkan penggunaan mobile banking berpengaruh negatif terhadap ROA. Diduga penyebabnya karena penggunaannya belum menyeluruh atau setiap	Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel Mobile Banking dan kinerja perusahaan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel <i>e-banking</i> ,

	Tercatat di BEL, 2018. <sup>26</sup>	Variabel dummy) <b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Perusahaan diukur dengan (diukur dengan <i>Return on Asset (ROA)</i> )	nasabah belum tentu menggunakan fasilitas ini.	kecukupan modal dan kinerja keuangan. Perbedaan indikator kinerja perusahaan dengan ROA diubah menjadi ROE. Perbedaan objek penelitian, serta keterbaruan tahun dalam penelitian sebelumnya.
7.	Rifatul Mahmudah dan Heru Suprih hadi, Pengaruh Profitabilitas Likuiditas, Kecukupan Modal dan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji: Uji Regresi Linear Berganda Uji Asumsi Klasik Uji Kelayakan	Penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, likuiditas berpengaruh	Penelitian sebelumnya menggunakan variabel Profitabilitas Likuiditas, Kecukupan Modal, Aset Produktif, dan kinerja keuangan,

<sup>26</sup> Dedeh Sri Sudaryanti, Nana Sahroni, and Ane Kurniawati, 'Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4.November (2018), 96–107.



	Aset Produktif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020, 2022.	Model Uji Hipotesis <b>Variabel Independent:</b> Profitabilitas (diukur dengan <i>Return on Equity</i> (ROE)), Likuiditas (diukur dengan LDR) Kecukupan Modal (diukur dengan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)) Aset Produktif (diukur dengan NPL) <b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Keuangan (diukur dengan <i>Return on Asset</i> (ROA))	negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, kecukupan modal dapat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan aset produktif berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.	sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel <i>e-banking</i> , kecukupan modal dan kinerja keuangan. Perbedaan indikator pada kinerja keuangan yang menggunakan ROA pada penelitian kali ini menggunakan ROE. Perbedaan objek penelitian, serta keterbaruan tahun dalam penelitian sebelumnya.
8.	Moh. Samsul Arifin, Hendy Tannady,	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan	Penelitian ini menunjukkan kecukupan modal tidak berpengaruh	Penelitian sebelumnya menggunakan variabel moderasi

	<p>Sutrisno, Ahmad Junaidi, Joko Ariawan, Analisis Peran Moderasi Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Hubungan Antara Risiko Kredit, Financial Performance dan Kecukupan Modal, 2023.<sup>27</sup></p>	<p>pengujian: Analisis Deskriptif Uji Asumsi Klasik Uji Hipotesis</p> <p><b>Variabel Independent:</b> Risiko Kredit (diukur dengan NPL) <i>Financial Performance</i> (diukur dengan pertumbuhan dana) Kecukupan Modal (diukur dengan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>)</p> <p><b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Keuangan (diukur dengan <i>Return on Asset (ROA)</i>)</p> <p><b>Variabel Moderasi:</b> Dana Pihak</p>	<p>terhadap kinerja keuangan, risiko kredit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan dana pihak ketiga tidak dapat memoderasi pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan.</p>	<p>DPK, dengan variabel risiko kredit, <i>financial performance</i>, kecukupan modal dan kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian ini mengangkat variabel <i>e-banking</i> dan mengambil variabel kecukupan modal dan kinerja keuangan. Perbedaan indikator variabel kinerja keuangan pada penelitian sebelumnya</p>
--	---	--	---	---

<sup>27</sup> Moh. Samsul Arifin and others, 'Analisis Peran Moderasi Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Hubungan Antara Risiko Kredit, Financial Performance Dan Kecukupan Modal', *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6.2 (2023), 2597–523.

		Ketiga		yang menggunakan ROA pada penelitian kali ini menggunakan ROE. Perbedaan objek penelitian, serta keterbaruan tahun dalam penelitian sebelumnya
--	--	--------	--	--

Sumber Data: diolah sendiri

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai hasil penelitian sebelumnya yang relevan, ada kesamaan antar penelitian terdahulu dengan variabel penelitian yang akan diperiksa oleh penulis. Kesamaan dari penelitian sebelumnya yang disebutkan diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah terdapat variabel independen yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan *e-banking* dan kecukupan modal, kemudian pada variabel dependen terdapat kesamaan antara beberapa penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu berkaitan dengan kinerja keuangan pada perbankan.

Adapun perbedaan dalam penelitian ini meliputi variabel penelitian, penulis menambahkan variabel independent baru yaitu kecukupan modal. Indikator pengukuran kinerja keuangan pada penelitian terdahulu menggunakan ROA, pada penelitian ini menggunakan ROE. Objek penelitian terdahulu pada perbankan Syariah yang terdaftar di OJK dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam penelitian ini pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI. Periode

penelitian terdahulu sebanyak lima tahun periode, sedangkan penelitian ini berjumlah delapan tahun periode yaitu dari tahun 2015-2022. Serta novelty pada penelitian ini yaitu menambahkan analisis dalam perspektif Islam.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk menggambarkan penelitian ini, penulis akan menjelaskan sistematika menulis dalam skripsi. Hal ini dilakukan agar penelitian ini lebih terorganisir dan sistematis. Adapun beberapa sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Bab tentang landasan teori dan pengajuan hipotesis menggambarkan tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan variabel yang diteliti. Selain itu, bab ini membahas mengenai hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian ini menguraikan tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, diantaranya meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisisnya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab penutup ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dari analisis data penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah *signalling theory* atau biasa disebut teori sinyal. Teori ini pertama kali dicetuskan oleh Michael Spence pada tahun 1973 yang mendefinisikan bahwa pihak pengirim (*information owner*) memberikan sinyal atau berupa informasi yang menggambarkan kondisi akurat maupun informasi lainnya kepada pihak luar sehingga bersedia untuk berinvestasi dengan bermaksud menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* maupun *bad news*. Teori sinyal bertujuan untuk memberi tahu investor tentang prospek perusahaan di masa depan.<sup>28</sup>

Teori sinyal berperan penting dalam penggunaan *e-banking* untuk memastikan terjalannya informasi melalui komunikasi yang efisien, keamanan data, dan pemrosesan yang tepat. Jika perbankan setelah menggunakan *e-banking* dalam berbagai jenis layanan transaksinya, maka hal tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi para nasabah, karena memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Sebaliknya, jika perbankan syariah belum banyak mengadopsi layanan *e-banking* maka akan sulit bersaing, karena nasabah akan memilih perbankan yang memudahkan layanan dalam bertransaksi. Kemudian hubungan teori sinyal dengan kecukupan modal berperan sebagai pemberi informasi terkait penyebab nilai

---

<sup>28</sup> Bushway, Shawn D., and Robert Apel, 'A Signaling Perspective on Employment- based Reentry Programming: Training Completion as a Desistance Signal', *Criminology & Public Policy*, 11.1 (2012), 21–50.

kecukupan modal dapat memberikan sinyal positif maupun sinyal negatif kepada pasar dan pemangku kepentingan mengenai aspek tingkat risiko kegagalan. Tujuan dari teori ini dengan adanya informasi diharapkan dapat memberikan dampak positif dan membantu dalam suatu keputusan dan kebijakan perusahaan bagi investor yang akan mempengaruhi keputusan investasi untuk meningkatkan nilai kinerja perusahaan.<sup>29</sup>

## 2. Teori TAM (*Technology Acceptance Model Theory*)

Teori *Technology Acceptance Model* atau biasa dikenal dengan sebutan teori TAM merupakan suatu model teoritis yang digunakan untuk menjelaskan perilaku penggunaan teknologi informasi. Teori yang dicetuskan oleh Davis pada tahun 1989 ini berfokus pada persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi, dan seberapa besar pengaruhnya terhadap niat pengguna untuk menggunakan teknologi. TAM memberikan penjelasan yang kuat dan sederhana untuk adopsi teknologi dan perilaku penggunaannya. Dalam konteks perbankan elektronik, teori TAM mungkin terkait dengan adopsi dan penggunaan teknologi perbankan digital oleh nasabah.<sup>30</sup>

Teori ini dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat berinvestasi dengan menggunakan teknologi digital seperti *e-banking*. Misalnya, nasabah akan lebih cenderung menggunakan layanan perbankan digital jika mereka menganggap mudah digunakan dan memberikan manfaat, kenyamanan, dan kemudahan dalam bertransaksi. Dimana hal tersebut sejalan dengan model pada TAM berupa persepsi kebermanfaatan atau *perceived usefulness* (PU) dan penggunaan senyatanya atau *actual use* (ACU). Bank yang memiliki kecukupan modal yang lebih tinggi dapat

---

<sup>29</sup> Isniana Kemala Bintari and Yuliasuti Rahayu, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Sektor Teknologi', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntan*, 11 (2022), 1–16.

<sup>30</sup> Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016) 77.

membangun sistem perbankan digital yang lebih baik dan dapat menawarkan fitur-fitur yang lebih inovatif dan canggih. Dalam jangka panjang, penggunaan teknologi perbankan digital dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas bank. Selain itu, nasabah yang menggunakan digital banking akan lebih cenderung menyimpan dan mempertahankan rekening, sehingga meningkatkan retensi nasabah dan pendapatan perbankan.<sup>31</sup>

### 3. *E-Banking (Electronic Banking)*

#### a. *Pengertian E-Banking*

*Electronic banking* atau layanan *e-banking* dapat diartikan sebagai kegiatan perbankan pada layanan Internet yang memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan melalui fasilitas internet, khususnya melalui web. *E-Banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik seperti *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Elektronic Data Capture (EDC)/Point of Sales (POS)*, *internet banking*, *SMS banking*, *mobile banking*, *ecommerce*, *phone banking*, dan *video banking*.<sup>32</sup>

Penerapan teknologi dalam perbankan bertujuan untuk memudahkan sistem operasional perusahaan dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Sistem *e-banking* umum yang dioperasikan oleh klien perbankan Indonesia termasuk *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Internet Banking*, dan *mobile*

---

<sup>31</sup> Kurniawan and others, 'Norma Subyektif Dalam Penerimaan Aplikasi Emas Digital Dengan Menggunakan Model TAM', *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15.2 (2022), 637–46.

<sup>32</sup> Adiyatma Surya Firdaus and Herman Sjahruddin, 'Pengaruh Dimensi Bauran Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan E-Banking', *Niagawan*, 10.1 (2021), 10.



*banking*. Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/2/PBI/2012 Pasal 1 Ayat (5) dijelaskan bahwa kartu ATM adalah Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai atau pemindah bukuan dana dimana kewajiban pemegang kartu kepada bank atau lembaga selain bank yang berwenang untuk mengambil dana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>33</sup>

*Internet banking* merupakan layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui sistem jaringan internet. *Internet banking* adalah kegiatan perbankan yang menggunakan teknologi internet sebagai sarana untuk melakukan transaksi dan memperoleh informasi lainnya melalui website bank. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau penghubung antara nasabah dan bank tanpa mengunjungi kantor cabang bank. Selain itu, bentuk transaksi yang dilakukan adalah virtual atau tatap muka, nasabah dapat menggunakan perangkat desktop, laptop, tablet atau *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet sebagai penghubung antara perangkat nasabah dengan sistem bank terkait. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *internet banking* adalah perubahan proses transaksi perbankan dari manual atau tradisional menjadi digital.<sup>34</sup>

*Mobile banking* adalah tindakan melakukan transaksi keuangan online dengan bantuan perangkat telekomunikasi *mobile* seperti ponsel atau tablet.

---

<sup>33</sup> Sekar Salma Salsabila and Adi Sulistiyono, 'Urgensi Dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/Pbi/2018 Tentang Uang Elektronik (E-Money) Sebagai Alat Pembayaran', *Jurnal Privat Law*, 7.2 (2019), 289 <https://doi.org/10.20961/privat.v7i2.39338>.

<sup>34</sup> Nuning Verdina, 'Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Terhadap Penggunaan Internet Banking Nuning', *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6.3 (2019), 56–67.

Penggunaan *mobile banking* bertujuan untuk menghemat waktu dan biaya, selain juga bertujuan untuk membuat nasabah merasakan manfaat dari perkembangan teknologi dengan menggunakan media elektronik modern dan juga dapat lebih baik menggunakan media *mobile* yang biasanya digunakan untuk berkomunikasi namun juga dapat digunakan untuk bisnis atau transaksi. Melalui ponsel pengguna bank dapat mengakses layanan keuangan dan non-keuangan seperti pengelolaan rekening, cek dan penambahan saldo, transfer, pembayaran tagihan, perubahan PIN dan permintaan buku cek, layanan kredit, rekening, dan angsuran lainnya, melalui fitur yang tersedia pada aplikasi *mobile banking* di industri perbankan. Namun dari sekian banyak kelebihan yang didapat, masih ada kekurangan menggunakan *mobile banking* yang terletak pada banyaknya jumlah *hacker* dan virus yang beredar. Jika *smartphone/handphone* nasabah hilang, maka akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi nasabah tentang layanan perbankan oleh orang lain. Selain itu, aplikasi *mobile banking* dapat dimanipulasi semirip mungkin dengan aplikasi *mobile banking* resmi dari perusahaan perbankan.<sup>35</sup>

#### **b. Pengukuran E-Banking**

Indikator yang akan digunakan dalam *e-banking* dapat diukur dengan menggunakan layanan ATM, *internet banking* dan *mobile banking*. Indikator *internet banking*, *mobile banking*, dan ATM dapat diukur dengan menggunakan variabel dummy. *Dummie variable* adalah variabel yang digunakan untuk mengukur variabel kualitatif. Variabel dummy merupakan variabel kategoris yang dianggap memiliki

---

<sup>35</sup> Abi Fadlan, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)', *Photosynthetica*, 2.1 (2018), 1–13.

pengaruh terhadap variabel berkelanjutan. *Variable dummie* sering juga disebut variabel dummy, biner, kategoris, atau dikotomis. Dimana variabel dummy pada e-banking mengambil nilai 1 jika suatu perusahaan seperti bank telah mengadopsi atau menggunakan *internet banking*, *mobile banking*, dan ATM secara bersamaan kemudian, nilai 0 jika belum menggunakannya. Koefisien variabel ini akan menunjukkan hubungan positif dengan kinerja keuangan perbankan, yang diharapkan berpotensi mengurangi biaya operasional lainnya.<sup>36</sup>

**c. *E-Banking* dalam Perspektif Islam**

Prinsip Islam adalah menginginkan kenyamanan bagi umat manusia. Pandangan Islam tentang *e-banking* adalah bagian dari upaya bank untuk memberikan akses mudah bagi pelanggannya untuk melakukan perniagaan. *E-Banking* memungkinkan nasabah untuk terjun secara langsung tanpa harus membawa uang tunai dan dapat melakukan transaksi transfer di mana saja, kapan saja, tanpa harus mendatangi kantor cabang atau *teller*. Transaksi ini juga dapat dilakukan 24 jam secara *real-time*.<sup>37</sup> Kemudahan yang diberikan layanan *e-banking* untuk memudahkan manusia dalam urusan bertransaksi dan bermuamalah ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah: 2 ayat 185 Allah SWT. berfirman:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ  
وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ١٨٥

---

<sup>36</sup> Amali and Selvi, 'Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 3.1 (2021), 36–47.

<sup>37</sup> Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan* (Yogyakarta: Andi, 2011), 65.

Artinya:

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.”(Q.S. Al-Baqarah:2:185)<sup>38</sup>

Makna dari arti ayat diatas yaitu Allah SWT. menghendaki kemudahan bagi hambanya dengan membolehkan berbuka dan tidak menghendaki kesukaran bagimu dengan tetap mewajibkan berpuasa dengan mencukupkan bilangannya satu bulan penuh. Supaya kalian dapat mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, serta agar kamu bersyukur atasnya.<sup>39</sup>

#### 4. Kecukupan Modal

##### a. Pengertian Kecukupan Modal

Kecukupan modal adalah suatu regulasi atau aturan perbankan yang menetapkan kerangka kerja bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani modal mereka. Modal didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu bisnis. Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*). Pada suatu perusahaan perolehan modal dapat diperoleh dari beberapa sumber. Pada awal berdirinya, modal bank diperoleh dari para pendiri dan pemegang saham. Pemegang saham memasukkan modal mereka ke bank dengan harapan mendapatkan keuntungan di

---

<sup>38</sup> ‘Al-Baqarah Ayat 185’ <<https://quran.kemenag.go.id/surah/30>> [accessed 29 March 2023].

<sup>39</sup> ‘Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 185’, 2018 <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=185&to=185>> [accessed 3 July 2023].

masa depan. Kecukupan modal merupakan kemampuan manajemen bank untuk mengawasi serta mengontrol risiko yang terjadi, yang bisa mempengaruhi besarnya modal bank. Bank apabila mempunyai modal yang memadai maka dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan efisien, dan akan memberikan keuntungan pada bank tersebut. Faktor permodalan sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional bank dan untuk menunjang segala kebutuhannya, dengan kualitas pihak manajemen dalam pengelolaan kegiatan perbankan akan mendapatkan tingkat laba yang diharapkan.<sup>40</sup>

Dengan pengelolaan yang baik suatu bank akan terus meningkatkan modal, dengan memperhatikan indikator kesehatan permodalan yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio*. CAR merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar total aset bank yang mengandung risiko (kredit, investasi, surat berharga, tagihan pada bank lain) juga dibiayai dari modal sendiri selain memperoleh dana dari sumber di luar bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Kadek Jedicia Valentina Yo, A.A. Sri Purnami, and A. A. Gede Agung Parameswara, 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas LPD Desa Adat Jimbaran Periode Tahun 2013-2017', *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 3.1 (2020), 21–28.

<sup>41</sup> Hafizh Muarif, Azharsyah Ibrahim, and Abrar Amri, 'Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah Dan Pengaruhnya Terhadap

## b. Pengukuran Kecukupan Modal

Perbankan yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Karena kecukupan modal bank menggambarkan keadaan yang dinyatakan dengan suatu rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Tingkat kecukupan modal ini dapat diukur dengan cara:<sup>42</sup>

- 1) Membandingkan modal dengan dana-dana pihak ketiga

Dilihat dari sudut perlindungan kepentingan para deposan, perbandingan antara modal dengan pasiva merupakan petunjuk tentang tingkat keamanan simpanan masyarakat pada bank. perhitungannya merupakan rasio modal dikaitkan dengan simpanan pihak ketiga (giro, deposito, dan tabungan) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Modal dan Cadangan}}{\text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}} = 12\%$$

- 2) Membandingkan modal dengan aktiva berisiko  
Ukuran kedua inilah yang dewasa ini menjadi kesepakatan BIS (*Bank for International Settlements*) yaitu organisasi bank sentral dari negara negara Eropa Barat dan Jepang. Kesepakatan tentang ketentuan permodalan itu dicapai pada tahun 1988, dengan menetapkan CAR, yaitu ratio minimum yang berdasarkan kepada perbandingan antara modal dengan aktiva berisiko.

$$\frac{\text{Modal dan Cadangan}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} = 12\%$$

---

Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018', *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3.1 (2019), 2684–8554.

<sup>42</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2002), 157.

## 5. Kinerja Keuangan

### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan gambaran mengenai pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, dan sasaran organisasi. Secara sederhana pengertian kinerja adalah “prestasi kerja” atau dapat diartikan juga “hasil kerja” dari seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi.<sup>43</sup> Kinerja keuangan merupakan hasil kerja manajemen dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif guna mencapai tujuan umum perbankan selama periode waktu tertentu, oleh karena itu kinerja keuangan perlu diketahui dan mengevaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan bank yang didasarkan pada kegiatan keuangan yang dikelola. Kinerja keuangan perbankan digunakan untuk menganalisis sejauh mana suatu bank telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kemudian dalam menganalisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.<sup>44</sup>

### b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan bank dapat memperlihatkan bagaimana kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan keuangan

---

<sup>43</sup> Rudianto, *SKR Analisis Laporan Keuangan; Alat Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2021), 42.

<sup>44</sup> Yunita Martina, Wagini, and Nenden Restu Hidayah, ‘Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk’, *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10.1 (2022), 67–75.

menggambarkan kinerja manajemen bank dalam periode tertentu. Pembuatan laporan keuangan dilakukan oleh perusahaan mencakup informasi yang dapat dipergunakan guna menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja suatu bank dapat diukur menggunakan tingkat profitabilitas.<sup>45</sup> Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dan melaksanakan kegiatan operasionalnya. Kemampuan menghasilkan laba oleh suatu perusahaan merupakan salah satu tolok ukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas yang lazim dipakai dalam mengukur kinerja adalah *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return on Equity* (ROE) dihitung dengan cara membandingkan antara laba yang diperoleh terhadap total modal/ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan modal/ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>46</sup>

Analisis rasio keuangan adalah metode analisis untuk menentukan perbandingan antara satu akun tertentu dengan akun lain dalam laporan keuangan perusahaan dan hubungan antara akun-akun tersebut. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang masing-masing memiliki manfaat berbeda. Ukuran kinerja

---

<sup>45</sup> Kinanti Pradita Pangesti and Himawan Arif Sutanto, 'Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah', *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2.1 (2020), 21–36.

<sup>46</sup> Surya Sanjaya and Muhammad Fajri Rizky, 'Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan', *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2.2 (2018), 278–93.



tersebut dapat dipilah menjadi beberapa kelompok ukuran kinerja antara lain:<sup>47</sup>

- 1) Likuiditas Jangka Pendek  
Bagian ini menjelaskan kemampuan perbankan untuk memenuhi aktivitas kewajibannya kepada kreditur dalam waktu kurang dari satu tahun.
- 2) Struktur Modal dan Solvabilitas  
Bagian ini menggambarkan komposisi sumber dana yang digunakan perbankan dalam mencapai tujuannya.
- 3) Pengembalian atas Modal pada Investasi  
Bagian ini menggambarkan kemampuan perbankan untuk mengembalikan kompensasi keuangan yang memadai kepada berbagai pihak yang menyediakan dana bagi bank melalui dana yang diinvestasikan.
- 4) Perputaran Asset  
Bagian ini menggambarkan intensitas pemanfaatan asset dalam menghasilkan pendapatan demi mencapai tingkat profitabilitas yang memadai bagi perbankan.
- 5) Kinerja Operasi dan Profitabilitas  
Bagian ini menggambarkan keberhasilan perbankan dalam memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan beban operasi dalam jangka panjang.
- 6) Pertumbuhan Berkelanjutan  
Bagian ini menggambarkan kemampuan bank untuk bertumbuh berdasarkan kinerja operasinya sendiri, bukan berdasarkan dukungan tambahan kreditur maupun pemegang saham.

---

<sup>47</sup> Rudianto, *SKR Analisis Laporan Keuangan; Alat Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2021), 49-50.

Penelitian ini menggunakan pengukuran kinerja profitabilitas, analisis profitabilitas ini menggambarkan kemampuan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas bertujuan untuk menghitung kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba, apakah itu terkait dengan penjualan, aset atau modal sendiri. Dengan demikian, analisis ini dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan seberapa efisien dan efektif operasi perbankan dalam memperoleh keuntungan dibandingkan dengan hasil penjualan maupun investasi.<sup>48</sup>

### c. Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam

Kinerja keuangan pada perbankan syariah dievaluasi dengan mengacu pada prinsip-prinsip syariah islam yang melarang riba, spekulasi, dan investasi dalam sektor-sektor yang dianggap haram (terlarang). Tujuan dari keuangan Islam adalah menciptakan keadilan sosial, mempromosikan keberlanjutan, dan memastikan distribusi yang adil dari kekayaan. Dalam ekonomi Islam, praktik pemberian dan penerimaan bunga dianggap tidak etis. Sebagai gantinya, keuangan Islam mengadopsi prinsip bagi hasil (*profit-sharing*) di mana bank dan nasabah berbagi risiko dan keuntungan. Kinerja keuangan perbankan dalam perspektif ekonomi Islam harus mencerminkan prinsip transparansi. Bank syariah diharuskan mengungkapkan informasi yang jelas tentang praktik operasional, struktur pembiayaan, risiko yang dihadapi, dan tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah.<sup>49</sup> Dalam perspektif Islam transparansi tertuang dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282:

---

<sup>48</sup> Lubis and Arfan Ikhsan, *Akuntansi Keperilakuan Akuntansi Multiparadigma* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 272.

<sup>49</sup> Mahmoud A. El-Gamal, *Islamic Finance: Law, Economics, and Practice* (United States of America: Cambridge University Press, 2006), 185.

بِأَيِّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى  
فَاكْتُبُوهُ وَليَكْتُب بَيْنَكُمْ بِالْعَدْلِ

Artinya:

*“Hai orang – orang yang beriman apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menecatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar.”<sup>50</sup>*

Ayat tersebut menjelaskan bagaimana cara pencatatan transaksi keuangan berkaitan dengan transparansi keuangan. Apabila telah melakukan utang piutang untuk waktu pembayaran yang ditentukan, hendaklah untuk menuliskannya demi melindungi hak masing-masing dan untuk menghindari perselisihan. Dan hendaklah seorang yang bertugas sebagai penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar, jujur, dan adil, sesuai ketentuan Allah dan peraturan perundangan yang berlaku dalam masyarakat.<sup>51</sup>

## 6. Perbankan Syariah

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Selain berfungsi menyimpan dana bank juga berfungsi memberikan pembiayaan. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Bank syariah bertujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip syariah dan tradisinya ke dalam

---

<sup>50</sup> ‘Al-Baqarah Ayat 282’ <<https://quran.kemenag.go.id/surah/30.>> [accessed 20 August 2023]

<sup>51</sup> ‘Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 282’, 2018 <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=282&to=282>> [accessed 20 August 2023].

transaksi keuangan perbankan maupun bisnis-bisnis lainnya yang berkaitan dengan keuangan. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah perjanjian yang didasarkan pada perjanjian yang dibuat oleh bank dan pihak lain untuk penyimpangan dana dan pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam, prinsip syariah menggunakan sistem bagi hasil dan bebas dari riba.<sup>52</sup> Adapun ayat Al-Quran yang membahas tentang riba, sebagaimana Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ۱۳۰

Artinya:

“*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan*”. (Q.S. Ali-Imran:3:130).<sup>53</sup>

Maksud dari arti ayat diatas ialah memberikan tambahan pada harta yang diutang yang ditanggungkan pembayarannya dari tempo yang telah ditetapkan (dan bertakwalah kamu kepada Allah) dengan menghindarinya (supaya kamu beroleh keberuntungan) atau hasil yang gemilang. Ayat ini juga yang sudah menjadi landasan untuk mengetahui konsep riba. Hal ini didasarkan karena riba penuh dengan kompleksitas permasalahan sehingga tidak menjadikan pengertian riba secara *jamiah* dan *mani'ah*. Perihal tentang riba sudah menjadi konflik yang ada di dalam perekonomian Islam. Larangan riba sudah menjadi salah satu tiang utama dalam perekonomian Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan sistem yang mendukung siklus investasi. Implikasi pelarangan riba di sektor perekonomian, diantaranya dapat mendorong

---

<sup>52</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah Cetakan Kedua*, 2nd edn (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 1-2.

<sup>53</sup> ‘Ali-Imran Ayat 130’ <<https://quran.kemenag.go.id/surah/30>> [accessed 23 February 2023].

keseimbangan investasi, mentiadakan penumpukan harta pada orang, mencegah adanya inflasi danantisipasi menurunnya produktivitas serta mendukung terciptanya kegiatan ekonomi yang baik.<sup>54</sup>

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 disebutkan bahwa fungsi utama bank adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Pertama, bank berfungsi menghimpun dana dari masyarakat. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Masyarakat mempercayai bank sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi. Masyarakat yang mempunyai kelebihan dana sangat membutuhkan keberadaan bank untuk menyimpan dananya dengan aman. Dengan menyimpan uangnya di bank, nasabah juga akan mendapatkan keuntungan berupa bunga yang diberikan oleh bank sebagai imbalan. Kedua, bank berfungsi menyalurkan dana kepada masyarakat. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank karena bank akan memperoleh pendapatan berupa bunga atas dana yang disalurkan tersebut. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah merupakan pendapatan yang terbesar bagi sebuah bank, sehingga kegiatan penyaluran dana menjadi sangat penting.<sup>55</sup>

Bank Syariah menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pengertian bank syariah adalah bank yang beroperasi mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadits. Menurut jenisnya bank syariah terdiri dari atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS),

---

<sup>54</sup> Jihan Suwifania and others, 'Konsep Riba Dalam Perspektif Perbankan Syariah', *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 3.1 (2023), 7-12.

<sup>55</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan; Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2011), 4-6.

dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>56</sup> Dalam beberapa hal bank syariah memiliki persamaan dengan bank konvensional, seperti dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan. Namun terdapat juga perbedaan salah satunya terletak pada komponen akun laporan keuangannya. Akun yang membedakan tersebut yaitu terletak pada akun laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan pengguna dana zakat, serta laporan sumber dan pengguna dana kebajikan. Dalam PSAK Syariah 101 menyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil, Laporan Sumber dan Pengguna Dana Zakat, Laporan Sumber dan Pengguna Dana Kebajikan, dan Catatan atas Laporan Keuangan.<sup>57</sup>

## **B. Kerangka Pemikiran**

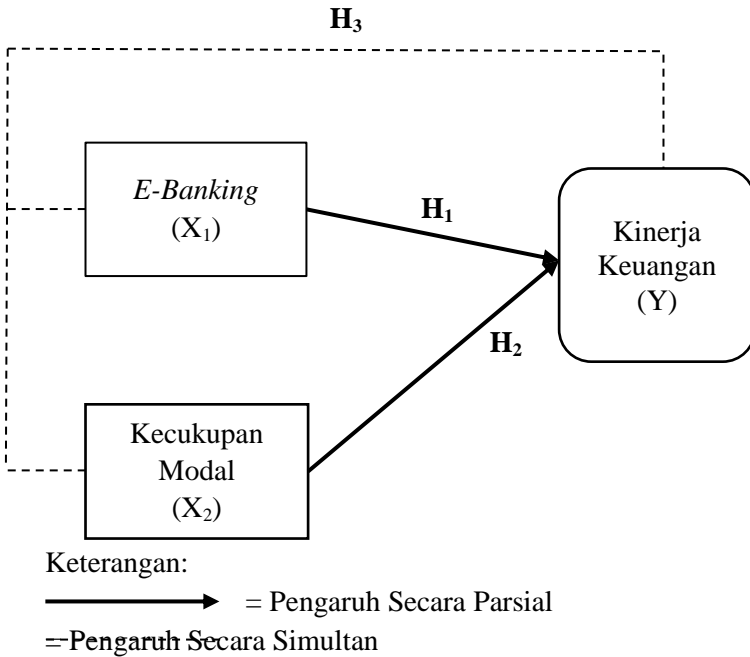
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir dapat dikatakan sebagai rumusan-rumusan masalah yang sudah di buat berdasarkan dengan proses deduktif dalam rangka menghasilkan beberapa konsep dan juga proposisi.<sup>58</sup> Adapun gambar kerangka teoritis yang dibuat dalam model penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Ikit, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2015). 44.

<sup>57</sup> Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 83.

<sup>58</sup> Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian*, 1st edn (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 51.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis dapat dibuktikan melalui data yang terkumpul.<sup>59</sup>

#### a. Pengaruh *E-Banking* terhadap Kinerja Keuangan

*Electronic Banking (e-banking)* merupakan model pembayaran yang memudahkan dan menawarkan kenyamanan kepada penggunanya dalam melakukan transaksi pembayaran. Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori sinyal (*Signalling Theory*), penerapan konsep teori ini memungkinkan kemudahan dan kenyamanan informasi positif antar bank dan nasabah melalui layanan *e-banking* baik itu dalam bentuk informasi transaksi, rekening, kurs emas, limit dan informasi lainnya. Selain itu teori TAM (*Technology Acceptance Model theory*) dianggap cocok untuk menggambarkan kondisi

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. CV. (Bandung: Alfabeta, 2019), 219-220.

dengan melibatkan teknologi dalam aspek perbankan. Kondisi bank yang sudah mengadopsi TAM dalam kegiatannya tentu akan jauh lebih efektif dan efisien dari sebelum adopsi. Persepsi pengguna tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan dapat digunakan untuk menginterpretasikan perilaku penggunanya sehingga bukan hanya bank yang diuntungkan akan tetapi nasabah pun akan merasakan dampak kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.<sup>60</sup>

Adapun hipotesis pada penelitian ini dapat didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradivta Alfatihah dan B. Sundari (2021), mengenai transaksi perbankan elektronik dan kinerja keuangan mendapatkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi ATM, *internet banking*, dan *mobile banking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.<sup>61</sup> Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ketut Tanti Kustina & Yunike Wulandari Sugiarto, mengenai *e-banking* dan kinerja keuangan mendapatkan hasil bahwa penerapan *e-banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>62</sup> Penelitian tersebut juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Henni P. Manalu, dkk. mengenai transaksi perbankan berbasis elektronik dan kinerja keuangan menyatakan hasil penelitian bahwa transaksi *e-banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>63</sup> Akan tetapi terdapat hasil penelitian

---

<sup>60</sup> Faramita Dwitama, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model ( TAM ) Pada Bank Mandiri', *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, 19.3 (2008), 15–20.

<sup>61</sup> Alfatihah dan Sundari, 'Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (Electronic Banking) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26.1 (2021), 30–40.

<sup>62</sup> Kustina and Sugiarto, 'Pengaruh Penerapan Branchless Banking Dan E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5.1 (2020), 2528–1216.

<sup>63</sup> Henni P. Manalu dan Tri Joko Prasetyo, 'Pengaruh Transaksi Perbankan Berbasis Elektronik Terhadap Kinerja Perbankan', *Braz Dent J.*, 4.7 (2022), 1102–9.



yang berbeda dari penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Luluk Ayuning Tyas & Kelita Purwanti, mengenai adopsi *e-banking* terhadap kinerja keuangan yang mendapatkan hasil bahwa jumlah adopsi *e-banking* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>64</sup> Maka dari beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : *E-Banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

**b. Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan**

Kecukupan modal merupakan kemampuan bank dalam mengelola permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Penggunaan *signalling theory* atau teori sinyal dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan penyebab kecukupan modal yang lebih tinggi dapat memberikan sinyal atau informasi kepada pasar dan pemangku kepentingan bahwa bank tersebut mampu menanggung risiko yang mungkin timbul sehingga memiliki risiko kegagalan yang lebih rendah.<sup>65</sup>

Adapun hipotesis pada penelitian ini dapat didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifatul Mahmudah dan Heru Suprih, mengenai kecukupan modal terhadap kinerja keuangan yang mendapatkan hasil bahwa kecukupan modal dapat berpengaruh positif signifikan

---

<sup>64</sup> Luluk Ayuning Tyas and Kelita Purwanti, 'Pengaruh Adopsi E-Banking Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3.2 (2020), 134–51.

<sup>65</sup> Kadek Venisari Aprianti, Ni Putu Yuria Mendra, and Desak Ayu Sri Ary Bhegawati, 'Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Denpasar 2015-2018', *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.5 (2021), 1789.

terhadap kinerja keuangan.<sup>66</sup> Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmat Indradi & Taswan, mengenai kecukupan modal terhadap kinerja keuangan menyatakan hasil bahwa kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan.<sup>67</sup> Penelitian diatas juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyanti, ddk., mengenai *Capital Adequacy Ratio* terhadap kinerja keuangan mendapatkan hasil bahwa kecukupan modal (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>68</sup> Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Milda Maulida, dkk., mengenai rasio kecukupan modal terhadap kinerja keuangan (ROE) mendapatkan hasil bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>69</sup> Maka dari beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Kecukupan modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

---

<sup>66</sup> Rifatul Mahmudah and Heru Suprihadi, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal Dan Aset Produktif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11.9 (2022), 1–19.

<sup>67</sup> Rachmat Indradi and Taswan, 'Peran Ukuran Bank Memoderasi Kecukupan Modal Dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Bank', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3.4 (2022), 655–64.

<sup>68</sup> S. Mulyanti, R. Agusti, and A. Azhari, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah', *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 3.1 (2023), 38–48.

<sup>69</sup> Milda Maulida, Idang Nurodin, and Gatot Wahyu Nugroho, 'Analisis Rasio Kecukupan Modal (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX)', *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5.2 (2022), 1007–14.

### c. Pengaruh *E-Banking* dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam

Dalam konteks penelitian pengaruh *e-banking* dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan perbankan maka akan mendukung teori sinyal atau *signalling theory* yaitu dalam hal ini teori sinyal dapat saling berhubungan ketika bank menggunakan layanan *e-banking* dapat memberikan sinyal positif kepada pasar tentang kemampuan mereka untuk mengelola kecukupan modal dengan beradaptasi pada perubahan teknologi serta memberikan pelayanan yang lebih cepat, aman, dan nyaman.<sup>70</sup> Teori ini erat kaitannya dengan kinerja keuangan dimana semakin luasnya informasi yang diberikan maka sinyal positif dapat diterima oleh pemangku kepentingan.<sup>71</sup>

Adapun hipotesis pada penelitian ini dapat didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ma'ruf, mengenai *fintech* terhadap kinerja keuangan mendapatkan hasil bahwa *Fintech* dan CAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>72</sup> Kemudian diperkuat oleh Elmira Siska, mengenai *fintech* dan dampaknya yang terdiri dari *Internet Banking*, *Mobile Banking*, *SMS Banking*, dan *Phone Banking* terhadap kinerja keuangan mendapatkan hasil bahwa *fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>73</sup> Namun, berbeda

---

<sup>70</sup> Tutut Dwi Andayani, Djauhar Djauhar, and Dessy Akhirana, 'Pengaruh Non Performing Loan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Dengan E-Payment Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal.Ump.ac.id*, 17.1 (2021), 76–88.

<sup>71</sup> Khaldea Azzahra and Budi Kurniawan, 'Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur', *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8.4 (2022).

<sup>72</sup> Muhammad Ma'ruf, 'Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah', *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 1.1 (2021), 42–61.

<sup>73</sup> Elmira Siska, 'Financial Technology ( FinTech ) and Its Impact on Financial Performance of Islamic Banking', *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2.3 (2022), 102–8.

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salma Indrianti, dkk., mengenai *financial technology* terhadap kinerja keuangan mendapatkan hasil bahwa *Mobile Banking, Internet Banking, SMS Banking*, serta CAR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>74</sup> Maka dari beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : *E-Banking* dan kecukupan modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam Perspektif Islam**

---

<sup>74</sup> Salma Indrianti, Rindu Rika Gamayuni, and Retno Yuni Nur Susilowati, 'Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.', *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14.2 (2022), 349–73.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini mengenai pengaruh *E-Banking* dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Islam yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-banking* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan, maknanya bahwa semakin meningkat *e-banking* maka semakin meningkat kinerja keuangan. Hal ini disebabkan semakin banyak dan canggih penerapan layanan *e-banking* maka akan semakin luas cakupan bertransaksi sehingga dapat merecovery layanan perbankan serta meningkatkan profitabilitas bank yang akan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, maknanya semakin tinggi modal yang dimiliki perbankan syariah tidak selalu memberikan pengaruh peningkatan pada kinerja keuangan. Hal ini disebabkan besar kecilnya permodalan belum tentu secara keseluruhan dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bank, modal yang besar apabila dana tidak dioptimalkan secara efektif maka dana tersebut akan menganggur, sehingga tidak menambah keuntungan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-banking* dan kecukupan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dalam perspektif Islam. Maknanya semakin luas dan canggih penerapan transaksi *e-banking* didukung dengan kecukupan modal yang memadai diiringi pengelolaan yang efektif maka kinerja

keuangan akan mengalami peningkatan dengan memberikan kebermanfaatn kepada nasabah ataupun investor sebagai pertimbangan dalam berinvestasi dan bertransaksi. Hal ini sejalan dengan kemudahan dalam perspektif Islam yang tercantum pada Al-Quran surah Al-Baqarah Ayat 185 mengenai keutamaan kemudahan dalam bermuamalah. Kinerja keuangan dalam perspektif Islam dievaluasi dari prinsip transparansi, penerapan prinsip transparansi telah sesuai dengan surat Al-Baqarah Ayat 282 mengenai anjuran untuk melakukan pencatatan ketika bermuamalah. Sehingga sesuai dengan implementasi kinerja keuangan pada bank syariah telah dibuat secara tertulis dalam bentuk laporan keuangan perbankan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan, disarankan layanan *e-banking* perlu melakukan penambahan fasilitas-fasilitas yang menguntungkan para penggunanya agar mempermudah penggunaan layanan tersebut dan keamanan penggunaannya serta disarankan agar kecukupan modal dapat dioptimalkan supaya alokasi dana bisa lebih bijak dan tepat sasaran.
2. Bagi pihak pemilik dana baik nasabah maupun investor, disarankan untuk mempertimbangkan penerapan *e-banking*, nilai kecukupan modal dan kinerja keuangan sebelum berinvestasi sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel lainnya dan atau mengganti indikator kinerja perbankan, dengan misalnya variabel Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Kurs Rupiah, *Return on Asset* (ROA), Tingkat Efisiensi Operasi (BOPO), Risiko Kredit (NPL), Risiko Pasar (NIM), dan Likuiditas (LDR). Penelitian

selanjutnya juga dapat menambah cakupan objek serta penambahan periode waktu penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan bervariasi.

## DAFTAR RUJUKAN

### BUKU

- Ahmadi, Nur, and Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: FEBI UINSU PRESS, 2016)
- Ali, Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah Cetakan Kedua*, 2nd edn (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2002)
- Askari, Hossein, Zamir Iqbal, and Abbas Mirakhor, *Introduction to Islamic Economics: Theory and Application* (Singapore: John Wiley, 2017)
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016)
- Darmawi, Herman, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- El-Gamal, Mahmoud A., *Islamic Finance: Law, Economics, and Practice* (United States of America: Cambridge University Press, 2006)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, sembilan (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi, 1st edn (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020)
- Husein, Umar, *Evaluasi Kinerja Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009)
- Ikit, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2015)
- Ismail, *Manajemen Perbankan; Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Kuncoro, Mudrajad, and Suhardjono, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: BPFE, 2011)



- Lubis, and Arfan Ikhsan, *Akuntansi Keperilakuan Akuntansi Multiparadigma* (Jakarta: Salemba Empat, 2017)
- Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Otoritas Jasa Keuangan, *Bijak Ber-Electronic Banking* (Jakarta, 2015).
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: FEBI UINSU PRESS, 2016)
- Rudianto, *SKR Analisis Laporan Keuangan; Alat Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2021)
- Sani, Achmad, and Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2016
- Santoso, Singgih, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019)
- Satori, and Komaryah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. by Satori and Komaryyah (Jakarta: Balai Pustaka, 2014)
- Sayidah, Nur, *Metodologi Penelitian*, 1st edn (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018)
- Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayup, 1st edn (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Soemitra, Andri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Kedu (Jakarta: Prenada Media, 2009)
- Sugioyo, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. CV.* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Suharno, and Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2006)
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015)
- Supriyono, Maryanto, *Buku Pintar Perbankan* (Yogyakarta: Andi, 2011)

Widarjono, Agus, *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, 2007)

## **JURNAL**

Abduh, Muhammad Nur, 'INFAQ DAN PENGATURAN HARTA DALAM AL-QUR`AN (Analisis Tematik QS Al-Baqarah (2): 267)', *Jurnal Al-Hikmah*, 24.1 (2022), 18–29

Akbar, Dinnul Alfian, 'Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 3.1 (2013), 66–82

Alfatihah, Pradivta, and B. Sundari, 'Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (Electronic Banking) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26.1 (2021), 30–40  
<<https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i1.3383>>

Amali, Lanto Miriatin, and Selvi Selvi, 'Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 3.1 (2021), 36–47  
<<https://doi.org/10.47354/mjo.v3i1.284>>

Andayani, Tutut Dwi, Djauhar Djauhar, and Dessy Akhirana, 'Pengaruh Non Performing Loan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Dengan E-Payment Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal.Umpp.Ac.Id*, 17.1 (2021), 76–88  
<<https://doi.org/10.48144/neraca.v17i1.595>>

Aprianti, Kadek Venisari, Ni Putu Yuria Mendra, and Desak Ayu Sri Ary Bhagawati, 'Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Denpasar 2015-2018', *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.5 (2021), 1789-

- Arifin, Moh. Samsul, Hendy Tannady, Sutrisno, Ahmad Junaidi, and Joko Ariawan, 'Analisis Peran Moderasi Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Hubungan Antara Risiko Kredit, Financial Performance Dan Kecukupan Modal', *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6.2 (2023), 2597–523
- Ayuning Tyas, Luluk, and Kelita Purwanti, 'Pengaruh Adopsi E-Banking Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3.2 (2020), 134–51 <<https://doi.org/10.22515/jifa.v3i2.2780>>
- Azzahra, Khaldea, and Budi Kurniawan, 'Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur', *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8.4 (2022), 113–20 <<https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2603>>
- Bintari, Isniana Kemala, and Yuliasuti Rahayu, 'Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Sektor Teknologi', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntan*, 11.7 (2022), 1–16
- Bonang, D, 'Pengaruh Layanan E-Banking Terhadap Sikap Nasabah Bank Syariah Di Kota Mataram', *Jurnal Ekonomi Syariah (Iqtishaduna)*, VIII (2017), 159–71
- Bushway, Shawn D., and Robert Apel, 'A Signaling Perspective on Employment- based Reentry Programming: Training Completion as a Desistance Signal', *Criminology & Public Policy*, 11.1 (2012), 21–50
- Cahyaningtyas, Ayu Wahyu, and Banu Witono, 'PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN, RISIKO, DAN LIFESTYLE TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN E-BANKING', 10.1 (2022), 149–59
- Dianty, Astari, and Gita Nurrahim, 'Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan', *Economics Professional in Action (E-PROFIT)*, 4.2 (2022), 126–35 <<https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>>

- Dwitama, Faramita, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model ( TAM ) Pada Bank Mandiri', *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, 19.3 (2008), 15–20
- Fadlan, Abi, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)', *Photosynthetica*, 2.1 (2018), 1–13
- Firdaus, Adiyatma Surya, and Herman Sjahrudin, 'Pengaruh Dimensi Bauran Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan E-Banking', *Niagawan*, 10.1 (2021), 10 <<https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.21087>>
- Henni P. Manalu, Tri Joko Prasetyo, Liza Alvia, 'Pengaruh Transaksi Perbankan Berbasis Elektronik Terhadap Kinerja Perbankan', *Braz Dent J.*, 4.7 (2022), 1102–9 <<https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i7.1892>>
- Indradi, Rachmat, and Taswan, 'Peran Ukuran Bank Memoderasi Kecukupan Modal Dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Bank', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3.4 (2022), 655–64 <<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1394>>
- Indrianti, Salma, Rindu Rika Gamayuni, and Retno Yuni Nur Susilowati, 'Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.', *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14.2 (2022), 349–73
- Karpriana, Angga Permadi, and Arief Rio Maulana, 'Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di BEI', *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 7.2 (2018), 109–31
- Kurniawan, Taufan Adi, Devy Putri Milanda, and Anita Primastiwi., 'Norma Subyektif Dalam Penerimaan Aplikasi Emas Digital Dengan Menggunakan Model TAM', *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15.2 (2022), 637–46

- Kustina, Ketut Tanti, and Yunike Wulandari Sugiarto, 'Pengaruh Penerapan Branchless Banking Dan E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5.1 (2020), 2528–1216 <<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>>
- Ma'ruf, Muhammad, 'Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah', *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 1.1 (2021), 42–61 <<https://doi.org/10.53363/yud.v1i1.53>>
- Mahmudah, Rifatul, and Heru Suprihhadi, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal Dan Aset Produktif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11.9 (2022), 1–19
- Martina, Yunita, Wagini Wagini Wagini, and Nenden Restu Hidayah, 'Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10.1 (2022), 67–75 <<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1696>>
- Maulida, Milda, Idang Nurodin, and Gatot Wahyu Nugroho, 'Analisis Rasio Kecukupan Modal (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX)', *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5.2 (2022), 1007–14
- Muarif, Hafizh, Azharsyah Ibrahim, and Abrar Amri, 'Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018', *JHIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3.1 (2019), 2684–8554 <<https://doi.org/10.24952/tijaroh.v5i2.1896>>
- Muliyanti, S., R. Agusti, and A. Azhari, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah', *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 3.1 (2023), 38–48

- Murti, Wisnu Handoyo, 'Pengaruh E-Banking Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia', *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1.1 (2019), 21–30 <<https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.60>>
- Nur'afiah, Siti, 'Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap ROA PADA BPR Propinsi DKI Jakarta Periode 2007-2011', *UG Jurnal*, 14 (2021), 1–12
- Nurchahya, Yulida Army, and Rizky Puspita Dewi, 'Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9.2 (2020), 83–95 <<https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.423>>
- Pangesti, Kinanti Pradita, and Himawan Arif Sutanto, 'Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah', *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2.1 (2020), 21–36
- Pratiwi, Angrum, 'Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)', *Al-Tijary*, 2.1 (2016), 55–76 <<https://doi.org/10.21093/at.v2i1.610>>
- Pronosokodewo, Baniady Gennody, Vidya Vitta Adhivinna, and Lulu Amalia Nusron, 'Apakah Gcg Memoderasi Pengaruh Earning Dan Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum?', *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7.2 (2023), 185–204 <<https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.188>>
- Puspita, Sella, and Wardah Muharriyanti Siregar, 'Penggunaan E-Banking Terhadap Transaksi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie Kuta Tuha', *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3.11 (2022), 1282–90 <<https://doi.org/10.36418/jist.v3i11.545>>
- Ramadhan, Alan, and Rousdy Safari Tamba, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Gopay Di Wilayah DKI Jakarta', *Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3.2 (2022), 134–39 <<https://doi.org/10.31334/abiwara.v3i2.2218>>

- Rif'ah, Sifwatir, 'Fenomena Cashless Society Di Era Milenial Dalam Perspektif Islam', *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 2.Vol. 2 No. 1 (2019): Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics (2019), S2–3
- Rifan, Dinda Fali, Kiagus Andi, and Ade Widiyanti, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di BEI Tahun 2010-2013)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20.3 (2015), 371–89
- Rusli, Andi Musyarrafah, and Kamaruddin, 'Pengaruh E-Banking Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah', *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 2.2 (2022), 833–102
- Said, Darwis, Asriani Junaid, and Nurul Qomar, 'Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Ekonomika*, 4.2 (2020), 106–19 <<http://journal.ildikti9.id/Ekonomika>>
- Salsabila, Sekar Salma, and Adi Sulistiyono, 'Urgensi Dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/Pbi/2018 Tentang Uang Elektronik (E-Money) Sebagai Alat Pembayaran', *Jurnal Privat Law*, 7.2 (2019), 289 <<https://doi.org/10.20961/privat.v7i2.39338>>
- Sanjaya, Surya, and Muhammad Fajri Rizky, 'Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan', *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2.2 (2018), 278–93
- Shandy Utama, Andrew, 'Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *UNES Law Review*, 2.3 (2020), 290–98 <<https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>>
- Siska, Elmira, 'Financial Technology ( FinTech ) and Its Impact on Financial Performance of Islamic Banking', *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2.3 (2022), 102–8 <<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i3.338>>

- Suardana, Putu Ayuni Kartika Putri, and Ketut Tanti Kustina, 'Pengaruh Fee Based Income Dan Transaksi E-Banking Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali', *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2.2 (2017), 331–43
- Sudaryanti, Dedeh Sri, Nana Sahroni, and Ane Kurniawati, 'Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4.November (2018), 96–107 <<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>>
- Sukma, Yoli Lara, 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Akutansi*, 1.2 (2013), 1–25
- Sunengsih, I Gede Nyoman Mindra Jaya Neneng, 'Kajian Analisis Regresi Dengan Data Panel', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, Dan Penerapan MIPA*, 2009, 51–58
- Suwifania, Jihan, Muhammad Irwan, Padli Nasution, Sri Suci, Ayu Sundari, Universitas Islam, and others, 'Konsep Riba Dalam Perspektif Perbankan Syariah', *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 3.1 (2023), 7–12
- Tan, Y., 'The Impact of Electronic Banking on Bank Performance: Evidence from China. *Emerging Markets Review*', 37 (2018), 1–16
- Taryani Sugi, 'Ar Rihlah: Jurnal Keuangan Perbankan Syari'ah', *Status Harta Modal Pendirian Bisnis Ritel Syari'ah Dalam Perspektif Islam*, 02.01 (2022), 86–98
- Verdina, Nuning, 'Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Terhadap Penggunaan Internet Banking Nuning', *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6.3 (2019), 56–67
- Waluya, Atep Hendang, and Aforisma Mulauddin, 'Akuntansi: Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Qs. Al Baqarah (2): 282-284', *Muamalatuna*, 12.2 (2021), 15–35 <<https://doi.org/10.37035/mua.v12i2.3708>>



Wenno, Meiske, and Anna Siyatul Laili, 'Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Return on Asset (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI)', *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2.4 (2019), 513–28 <<https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i4.109>>

Yo, Kadek Jedicia Valentina, A.A. Sri Purnami, and A. A. Gede Agung Parameswara, 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas LPD Desa Adat Jimbaran Periode Tahun 2013-2017', *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 3.1 (2020), 21–28 <<https://doi.org/10.22225/wedj.3.1.1591.21-28>>

## WEB SITE

'Al-Baqarah Ayat 185' <<https://quran.kemenag.go.id/surah/30>> [accessed 29 March 2023]

'Al-Baqarah Ayat 282' <<https://quran.kemenag.go.id/surah/30>> [accessed 20 August 2023]

'Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 185', 2018 <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=185&to=185>> [accessed 3 July 2023].

'Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 282', 2018 <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=282&to=282>> [accessed 20 August 2023]

Adhi Wicaksono, 'Nilai Transaksi Digital Banking Tembus Rp5.184,1 T Pada Oktober 2022', CNN Indonesia, 2022 <<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221117164404-78-875191/nilai-transaksi-digital-banking-tembus-rp51841-t-pada-oktober-2022>> [accessed 19 Januari 2023]

Bank Indonesia, 'Statistik Sistem Pembayaran Dan Infrastruktur Pasar Keuangan Indonesia', *Bi.Go.Id*, 2022 <[https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/Documents/TABEL\\_5e.pdf](https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/Documents/TABEL_5e.pdf)> [accessed 21 June 2023]

Gianie, 'Transaksi Digital Pascapandemi', *KOMPAS.Id*

<<https://www.kompas.id/baca/riset/2023/06/28/transaksi-digital-pasca-pandemi>> [accessed 28 June 2023]

Harbani, Rahma, '2023, Pertumbuhan Perbankan Syariah Diprediksi Di Atas Rata-Rata Bank Konvensional', *Detik.Com*, 2023

<<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6515437/2023-pertumbuhan-perbankan-syariah-diprediksi-di-atas-rata-rata-bank-konvensional>> [accessed 11 March 2023]

Kristyanto, Heru, 'Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan OJK', *Otoritas Jasa Keuangan*, 2021, p. 12

<<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Cetak-Biru-Transformasi-Digital-Perbankan.aspx>> [accessed 1 Januari 2023]